

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**FAKTOR PENDORONG *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* DI 5 NEGARA ASEAN
(MALAYSIA, THAILAND, SINGAPORE, INDONESIA DAN VIETNAM)**

SKRIPSI

OLEH


**EKA SEPTIANI A. DADU
NIM. 9124 17 102**

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji


Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhammad Amir Arham, M.E.
NIP. 19720725200604 1 002


Boby Rantow Pavu, S.Si, ME
NIP. 19830822200912 1 004

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi**


Sri Indriyani S Dai, SE, ME
NIP. 198401200812 2 002

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**FAKTOR PENDORONG *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* DI 5
NEGARA ASEAN (MALAYSIA, THAILAND, SINGAPORE, INDONESIA
DAN VIETNAM)**

Oleh



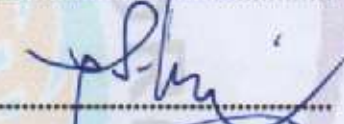
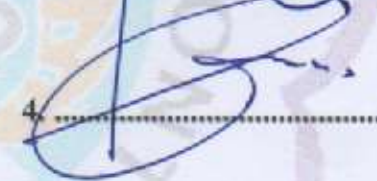
**EKA SEPTIANI A. DADU
NIM. 912417102**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

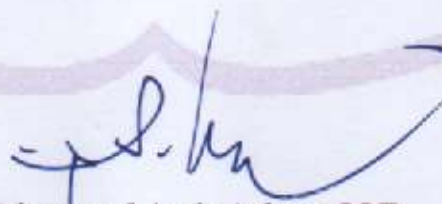
Hari/Tanggal : Rabu, 30 Desember 2021

Waktu : 11.00 s/d Selesai

Penguji:

1. Prof. Dr. Fachrudin Zain Olilingo, SE, M.Si 1. 
NIP.195810281986031003
2. Dr. Sri Endang Saleh, M.Si 2. 
NIP.196709132003122001
3. Dr. Muhammad Amir Arham, M.E 3. 
NIP.197207252006041002
4. Boby Rantow Payu, S.Si, ME 4. 
NIP.198308222009121004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Gorontalo


Dr. Muhammad Amir Arham, M.E
NIP. 197207252006041002

ABSTRAK

Eka Septiani A. Dadu, 912417102, 2021. “Faktor Pendorong Foreign Direct Investment Di 5 Negara ASEAN (Malaysia, Thailand, Singapore, Indonesia Dan Vietnam)”. Program Studi Ekonomi Pembangunan, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo. Dibawah bimbingan Bapak Dr. Muhammad Amir Arham, M.E. dan Bapak Bobby Rantow payu, S.Si, ME.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor–faktor apa saja yang menjadi pendorong *Foreign Direct Investment* (FDI) di 5 negara ASEAN yakni Malaysia, Thailand, Singapore, Indonesia dan Vietnam dimulai tahun 1990-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Website resmi *World Bank Data* dan juga *IMF Data*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi *Time Series*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tahun 1990-2019 (1) Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDI di negara Indonesia, Thailand dan Vietnam. Sedangkan di negara Malaysia inflasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap FDI. Pada negara Singapore inflasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap FDI. (2) Suku Bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FDI di negara Vietnam, sedangkan di negara Indonesia, Malaysia dan Singapore suku bunga berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap FDI, pada negara Thailand suku bunga positif namun tidak signifikan terhadap FDI. (3) Nilai Tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FDI negara Indonesia, Malaysia dan Vietnam. Sedangkan pada negara Thailand berpengaruh positif dan signifikan. Pada negara Singapore nilai tukar terhadap FDI berpengaruh positif namun tidak signifikan. (4) Upah terhadap FDI di negara Malaysia dan Singapore berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan negara Indonesia berpengaruh positif dan signifikan. Pada negara Thailand dan Vietnam upah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap FDI. (5) Pendapatan perkapita terhadap FDI di negara Singapore Thailand dan Vietnam berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan pada negara Indonesia dan Malaysia berpengaruh negatif namun tidak signifikan.

Kata kunci : Foreign Direct Investment (FDI), Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Upah, Pendapatan Perkapita, 5 Negara ASEAN

ABSTRACT

Eka Septiani A. Dadu, 912417102, 2021. "Driving Factors of Foreign Direct Investment in 5 ASEAN Countries (Malaysia, Thailand, Singapore, Indonesia, and Vietnam)". Study Program in Economic Development, Department of Economics, Faculty of Economics, State University of Gorontalo. The supervisors are Dr. Muhammad Amir Arham, ME, and Boby Rantow Payu, S.Si., ME.

This study aims to determine the factors that drive Foreign Direct Investment (FDI) in 5 ASEAN countries such as Malaysia, Thailand, Singapore, Indonesia, and Vietnam in 1990-2019. The data are sourced from the official website of the World Bank Data and IMF Data. Data analysis uses Time Series regression analysis.

The results show that from 1990-2019 (1) Inflation has had a positive and significant effect on FDI in Indonesia, Thailand, and Vietnam. Meanwhile, in Malaysia, it has a positive but insignificant effect on FDI. In Singapore, inflation has a negative but insignificant effect on FDI. (2) Interest rates have a negative and significant effect on FDI in Vietnam, while in Indonesia, Malaysia, and Singapore, interest rates have a negative but insignificant effect on FDI, in Thailand, interest rates have a positive but insignificant effect on FDI. (3) Exchange rate has a negative and significant effect on FDI in Indonesia, Malaysia, and Vietnam. Meanwhile, Thailand has a positive and significant effect. In Singapore, the exchange rate on FDI has a positive but insignificant effect. (4) Wages on FDI in Malaysia and Singapore have a negative and significant effect, while in Indonesia have a positive and significant effect. In Thailand and Vietnam, wages have a positive but not significant effect on FDI. (5) Income per capita on FDI in Singapore, Thailand, and Vietnam has a positive and significant effect. Meanwhile, Indonesia and Malaysia have a negative but insignificant effect.

Keywords: Foreign Direct Investment (FDI), Inflation, Interest Rates, Exchange Rates, Wages, Income Per capita, 5 ASEAN Countries